

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah *liquidity*, *leverage*, *activity* dan *firm size* dapat berpengaruh terhadap kondisi *financial distress* pada perusahaan sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Periode penelitian yang digunakan adalah 2015 – 2019. Data laporan keuangan 2015 – 2019 merupakan penentu perusahaan mengalami *financial distress* atau tidak.

Berdasarkan pengujian analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini dan disertai dengan penjelasan serta pembahasan mengenai analisis dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini bertujuan untuk memperoleh jawaban apakah indikator keuangan yang meliputi *liquidity*, *leverage*, *activity* dan *firm size* dapat digunakan untuk memprediksi kondisi *financial distress* suatu perusahaan dengan menggunakan analisis regresi logistik. Obyek yang diteliti adalah perusahaan sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi yang terdaftar di BEI selama periode 2015 sampai 2019. Sampel yang diambil adalah 29 perusahaan sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi yang telah di seleksi kriteria yang ditentukan dari populasi 80 perusahaan. Sehingga total terdapat 145 data penelitian dari tahun 2015 – 2019.

Penelitian ini menemukan bukti bahwa ada dua dari empat variabel independen yang memiliki pengaruh dalam memprediksi kondisi *financial distress* perusahaan ini adalah variabel *activity* dengan menggunakan *total asset turnover* (TATO) dan *firm size* dengan menggunakan Logaritma natural. dimana hasil ini ditunjukkan pada hasil analisis regresi logistik pada tabel 4.9 yang menunjukkan signifikansi *activity* sebesar 0.005 dan signifikansi *firm size* sebesar 0.003, yang mana kedua nilai tersebut sama-sama lebih kecil dari taraf signifikan 0.05 artinya variabel tersebut berpengaruh untuk memprediksi kondisi *financial distress* perusahaan. Sedangkan variabel independen *liquidity* menggunakan *current ratio* dan *leverage* menggunakan *debt to equity ratio* memiliki signifikansi yang lebih besar dari taraf signifikan 0.05 yang artinya variabel tersebut tidak memiliki pengaruh dalam memprediksi kondisi *financial distress* perusahaan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini mempunyai beberapa keterbatasan yang dapat mempengaruhi hasil penelitian, peneliti berharap keterbatasan ini dapat dijadikan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya.

Perusahaan sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi terdaftar di BEI dengan periode 2015 – 2019 yang tidak lengkap menerbitkan atau dmempublikasikan laporan keuangan perusahaannya dieleminasi dari sampel. Yang mana jumlah populasi perusahaan sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi berjumlah 80 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), akan tetapi yang dijadikan sampel hanya sejumlah 29 perusahaan.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian dan keterbatasan penelitian, peneliti memberi saran untuk perkembangan bagi penelitian selanjutnya:

1. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas sampel perusahaan yang tidak hanya dari sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi saja, tetapi juga semua perusahaan yang terdaftar di BEI agar hasil penelitian lebih maksimal dan didapat tingkat prediksi yang lebih akurat.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian dengan menambah cara pengukuran *financial distress* yang lain seperti model Altmen Z Score, dan lain-lain agar bisa lebih terlihat akurasi.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel independen selain indikator keuangan agar dapat kemampuan prediksi yang lebih baik dan luas dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Misalnya seperti meneliti *good corporate governance* (GCG) yang diprosikan dengan ukuran kepemilikan institusional, dewan komisaris, komisaris independen dan kepemilikan manajerial.

DAFTAR RUJUKAN

- Almilia, L. S., & Kristijadi, E. (2003). Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Kondisi Financial Distress Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*.
- Ananto, R. P., & Mustika, R. (2017). Pengaruh Good Corporate Governance (GCG), Leverage, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan terhadap Financial Distress pada Perusahaan Brang Konsumsi yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Dharma Andalas*, 19(1).
- Arikunto, S. (2012). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Edisi Revisi). In *Rineka Cipta*.
- Asfali, I. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Aktivitas, Pertumbuhann Penjualan Terhadap Financial Distress Perusahaan Kimia. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 20(2).
- Brigham, F. E., & Houston. (2011). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Terjemahan*. Edisi 10. *Jakarta: Selemba Empat*.
- Dewi, N. L. P. A., Endiana, I. D. M., & Arizona, I. P. E. (2019). *Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Leverage dan Rasio Profitabilitas Terhadap Financial Distress pada Perusahaan Manufaktur*.
- Eminingtyas, R. (2017). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Leverage, Sales Growth dan Operating Capacity Terhadap Financial Distress pada Perusahaan Manufaktur (Terdaftar di BEI)*.
- Fahmi. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi ke-10. *Lampulo: ALFABETA*.
- Fathonah, A. N. (2017). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Financial Distress. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 1(2), 133–150. <https://doi.org/10.23887/jia.v1i2.9989>
- Fitdini, J. E. (2009). Hubungan Struktur Kepemilikan, Ukuran Dewan, Dewan Komisaris Independen, Ukuran Perusahaan, Leverage dan Likuiditas dengan Kondisi Financial Distress (Studi pada Perusahaan Manufaktur Periode 2004-2007). *Jkp*.
- Fitri, R. A., & Syamwil, S. (2020). Pengaruh Likuiditas, Aktivitas, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Financial Distress (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018). *Jurnal Ecogen*, 3(1), 134–143. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v3i1.8532>

- Gamayuni, R. R. (2011). Analisis Ketepatan Model Altman sebagai Alat untuk Memprediksi Kebangkrutan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur di BEI). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*.
- Ghozali, I. (2011). Aplikasi Analisa Multivariate dengan Program SPSS 19. Edisi Kelima Semarang : Badan Penerbitan Universitas Diponegoro.
- Hanafi, Mamduh M; Halim, A. (2012). Analisis Laporan Keuangan, Edisi Keempat. In Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Hapsari, E. I. (2012). Kekuatan Rasio Keuangan dalam Memprediksi Kondisi Financial Distress Perusahaan Manufaktur di BEI. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 5(2), 101–109. <http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jdm>
- Harahap, S. S. (2009). Analisa Kritis Laporan Keuangan. *Teori Akuntansi*.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*. [https://doi.org/10.1016/0304-405X\(76\)90026-X](https://doi.org/10.1016/0304-405X(76)90026-X)
- Kasmir. (2014). Analisis Laporan Keuangan, Edisi Satu, Cetakan Ketujuh. In Raja Grafindo Persada.
- Lubis, N. H., & Patrisia, D. (2019). Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Financial Distress (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI periode 2013-2017). *Jurnal Kajian Manajemen Dan Wirausaha*, 01(01), 173–182.
- Moleong, L. C. (2018). Pengaruh Real Interest Rate dan Leverage Terhadap Financial Distress. *MODUS*, 30(1), 71–86.
- Munawir. (2010). Analisa Laporan Keuangan Edisi 4. In Jakarta: Salemba Empat.
- Nora, A. R. (2016). *Pengaruh Financial Indicators, Ukuran Perusahaan dan Kepemilikan Institusional Terhadap Financial Distress (Studi Empiris pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di BEI)*.
- Notoatmodjo. (2018). Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta. In Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Paul, A., Gertner, R., & Scharfstein, D. (1994). Anatomy of Financial Distress: An Examination of Junk-Bond Issuers. *Quarterly Journal of Economics*. <https://doi.org/10.2307/2118416>

- Platt, H. D., & Platt, M. B. (2002). Predicting Corporate Financial Distress: Reflections on Choice-based Bias. *Journal of Economics and Finance*, 26(2), 184–199. <https://doi.org/10.1007/bf02755985>
- Prasetya, H. (n.d.). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Financial Leverage, Klasifikasi Kap dan Likuiditas Terhadap Praktik Perataan Laba*.
- Pratama, I. G. B. A., & Wiksuana, I. G. B. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Mediasi. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(2), 1338–1367.
- Putri, N. W. K. A., & Merkusiwati, N. K. L. A. (2014). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, Likuiditas, Leverage dan Ukuran Perusahaan pada Financial Distress. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 7(1), 93–106.
- Rahayu, W. P., & Sopian, D. (2017). *Pengaruh Rasio Keuangan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress (Studi Empiris pada Perusahaan Food and Beverage di BEI)*.
- Riyanto. (2008). Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan. In *Edisi keempat yogyakarta*.
- Rohmadini, A., Saifi, M., & Darmawan, A. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage Terhadap Financial Distress (Studi pada PERUSAHAAN FOOD & Beverage yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2016). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 61(2). administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id
- Sudarmadji, A. M., & Sularto, L. (2007). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage dan Tipe Kepemilikan Perusahaan Terhadap Luas Voluntary Disclosure Laporan Keuangan Tahunan. *Proceeding PESAT*, 2. <https://doi.org/10.1049/ip-f-1.1985.0021>
- Triwahyuningtias, M. (2012). *Analisis Pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran Dewa, Komisaris Independen, Likuiditas dan Leverage Terhadap Terjadinya Kondisi Financial Distress (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2008-2010)*.
- Widarjo, W., & Setiawan, D. (2009). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kondisi Financial Distress Perusahaan Otomotif. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 11(2), 107–119.
- Winarno, W. W. (2015). Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews. Edisi Ketiga. In *UPP STIM YKPN*. Yogyakarta.
- Yanti, N. K. A. G., & Budiasih, I. G. A. N. (2016). Pengaruh Profitabilitas,

Leverage dan Ukuran Perusahaan pada Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 17(3), 1752–1779.

Yustika, Y. (2015). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, Operating Capacity dan Biaya Agensi Manajerial Terhadap Financial Distress (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2011-2013). *Jom FEKON*, 2(2).

